

**KISI-KISI UKA TAHUN 2014
GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM KEAHLIAN KESEHATAN HEWAN**

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru			Kompetensi Dasar	Indikator Esensial
	Standar Inti/SK	Kompetensi Guru Mapel	Kompetensi Inti		
Profesional	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran kesehatan hewan.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran kesehatan hewan.	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	1. Melaksanakan Prinsip Dasar Pemberian Pakan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan Prosedur pengawetan pakan
				2. Melaksanakan Prinsip Dasar Kandang Ternak	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendesain kandang dan bangunan pendukungnya
				3. Melaksanakan Prinsip Dasar Pemeliharaan Ternak	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemeliharaan ternak sesuai tahapannya
				4. Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan Hidup	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan prosedur pengolahan limbah

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru			Kompetensi Dasar	Indikator Esensial
	Standar Inti/SK	Kompetensi Guru Mapel	Kompetensi Inti		
				5. Menalar anatomi perkemihan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengkorelasikan anatomi alat perkemihan ruminansia
				6. Menganalisis pertahanan tubuh hewan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendeteksi anatomi alat pertahanan tubuh non ruminansia
				7. Menalar fisiologi sistem pencernaan hewan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah fisiologi system pencernaan non ruminansia
				8. Menalar fisiologi sistem pencernaan hewan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah fisiologi system pencernaan ruminansia
				9. Menerapkan pengetahuan fisiologi pernafasan hewan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merasionalkan fisiologi system pernafasan ruminansia
				10. Menalar fisiologi sistem peredaran darah hewan.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengkorelasikan fisiologi system peredaran darah hewan ruminansia

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru			Kompetensi Dasar	Indikator Esensial
	Standar Inti/SK	Kompetensi Guru Mapel	Kompetensi Inti		
				11. Menalar fisiologi sistem perkemihan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah fisiologi system perkemihan hewan ruminansia
				12. Menerapkan pengetahuan fisiologi pertahanan tubuh	<ul style="list-style-type: none"> Mampu merinci fisiologi system pertahanan tubuh hewan non ruminansia
				13. Mengamati fisiologi reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguraikan Folikulogenesis dan ovulasi
				14. Menganalisis hormon reproduksi hewan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguraikan Hormon reproduksi betina
				15. Melakukan penanganan semen	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan Pemeriksaan semen secara mikroskopis
				16. Menerapkan Pengetahuan Inseminasi Buatan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengimplementasikan Prosedur IB
				17. Melakukan pemeriksaan kebuntingan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemeriksaan kebuntingan berdasarkan gejala klinis

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru			Kompetensi Dasar	Indikator Esensial
	Standar Inti/SK	Kompetensi Guru Mapel	Kompetensi Inti		
				18. Melakukan pertolongan gangguan reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan gangguan reproduksi post partus pada betina
				19. Mengoperasikan peralatan klinik hewan.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mendemonstrasikan cara penggunaan peralatan klinik
				20. Menerapkan pengetahuan administrasi klinik.	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pengadministrasian klinik hewan
				21. Menerapkan pengetahuan metode sanitasi ruangan klinik hewan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah metode sanitasi
				22. Mendemonstrasikan prosedur pemeriksaan umum pada hewan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemeriksaan klinis
				23. Melaksanakan perawatan hewan sakit bakterial.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan penyakit bakterial pada Ruminansia

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru			Kompetensi Dasar	Indikator Esensial
	Standar Inti/SK	Kompetensi Guru Mapel	Kompetensi Inti		
				24. Melaksanakan perawatan hewan sakit bakterial.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan penyakit bakterial pada Unggas
				25. Melaksanakan perawatan hewan sakit viral.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan penyakit virus pada unggas
				26. Melaksanakan perawatan hewan sakit parasiter	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan penyakit parasiter pada Ruminansia
				27. Melakukan perawatan hewan sakit non infectious.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu mengkorelasikan penyakit metabolisme
				28. Melaksanakan perawatan hewan kesayangan.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan penanganan hewan kesayangan
				29. Menerapkan pengetahuan prinsip	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menjelaskan biosecurity

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru			Kompetensi Dasar	Indikator Esensial
	Standar Inti/SK	Kompetensi Guru Mapel	Kompetensi Inti		
				pencegahan penyakit	
				30. Melakukan pengelolaan laboratorium kesehatan hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengoperasikan peralatan Lab Kesehatan Hewan •
				31. Mengidentifikasi endoparasit	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menguraikan siklus hidup Endoparasit
				32. Mengidentifikasi bakteri	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi bakteri
				33. Menerapkan pengetahuan prosedur pemeriksaan Patologi Anatomi (PA)	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menguraikan Gejala patologi anatomi penyakit
				34. Mengidentifikasi obat hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengidentifikasi Antibiotik
				35. Memahami ruang lingkup vaksin.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pemberian vaksin
				36. Melaksanakan pemberian obat hewan secara oral.	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu melakukan pemberian obat per oral

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru			Kompetensi Dasar	Indikator Esensial
	Standar Inti/SK	Kompetensi Guru Mapel	Kompetensi Inti		
				37. Melaksanakan pemberian obat hewan secara topikal	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemberian obat secara topikal
				38. Melaksanakan pemberian obat hewan secara intramuskular	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemberian obat secara intramuskular
				39. Melaksanakan pemberian obat hewan secara subcutan.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemberian obat secara subkutan
				40. Melaksanakan pemberian obat hewan secara intravena.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemberian obat secara intravena
				41. Menerapkan pengetahuan pemberian obat secara intra mammae.	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan pemberian obat hewan secara intramamae
				42. Melaksanakan pemberian obat hewan secara intrauterine	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemberian obat secara intrauterin

Kompetensi Utama	Standar Kompetensi guru			Kompetensi Dasar	Indikator Esensial
	Standar Inti/SK	Kompetensi Guru Mapel	Kompetensi Inti		
				43. Melaksanakan vaksinasi pada hewan	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemberian vaksin
				44. Menalar kesehatan masyarakat veteriner	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menguraikan Peraturan Pemerintah tentang Peternakan
				45. Melaksanakan pemeriksaan kualitas susu	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemeriksaan kualitas susu
				46. Melaksanakan pemeriksaan daging	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemeriksaan daging secara organoleptis
				47. Melaksanakan pemeriksaan antemortem.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemeriksaan antemortem
				48. Melaksanakan pemeriksaan post mortem.	<ul style="list-style-type: none"> Mampu melakukan pemeriksaan postmortem
				49. Menalar <i>milk borne disease</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menelaah pencegahan penularan penyakit lewat susu

Pedagogi	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran kesehatan hewan	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual	86. Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang sosial-budaya.	Menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat berdasarkan tahapan perkembangan intelektual siswa
				87. Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	
				88. Mengidentifikasi bekal-ajar awal peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Menyeleksi metode pembelajaran yang sesuai dengan pengetahuan awal peserta didik
				89. Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam mata pelajaran yang diampu.	Menentukan langkah kegiatan pembelajaran untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa
			2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.	90. Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan mata pelajaran yang diampu.	Menjelaskan teori konstruktivisme dalam bidang Kesehatan Hewan
				91. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu.	Menentukan model pembelajaran yang cocok untuk mencapai tujuan bidang Kesehatan Hewan tertentu

				menentukan langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran
	3.	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu	92. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.	Menjelaskan prinsip pengembangan kurikulum
				menjelaskan prinsip pengembangan kurikulum
			93. Menentukan tujuan pembelajaran yang diampu.	
			94. Menentukan pengalaman belajar yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diampu.	
			95. Memilih materi pembelajaran yang diampu yang terkait dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.	
			96. Menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik.	
			97. Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian.	Menentukan jenis tes yang tepat sesuai indikator dan tujuan yang akan diukur
				Menentukan jenis tes yang tepat sesuai indikator dan tujuan yang akan diukur

		4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	98. Memahami prinsip-prinsip perancangan pembelajaran yang mendidik.	Menjelaskan aspek-aspek dalam merancang program pembelajaran
			99. Mengembangkan komponen-komponen rancangan pembelajaran.	
			100. Menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.	
			101. Melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan.	Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan praktikum tertentu
			102. Menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.	
			103. Mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran yang diampu sesuai dengan situasi yang berkembang.	

			5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.	104. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	Memilih tipe file yang tepat untuk mencapai tujuan bidang Kesehatan Hewan tertentu
			6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.	105. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi secara optimal	
				106. Menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.	Menumbuhkan kreativitas siswa
	7		7.. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	107. Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun, secara lisan, tulisan, dan/atau bentuk lain.	Keterampilan mengajukan pertanyaan
				108. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi kegiatan/permainan yang mendidik yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik untuk ambil bagian dalam	Mengindetifikasi fungsi pertanyaan

			permainan melalui bujukan dan contoh, (b) ajakan kepada peserta didik untuk ambil bagian, (c) respons peserta didik terhadap ajakan guru, dan (d) reaksi guru terhadap respons peserta didik, dan seterusnya	
				Menentukan jenis pertanyaan
		8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	109. Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu.	Mengidentifikasi jenis tes yang sesuai
			110. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu	
			111. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.	
			112. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	
			113. Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan	

			berbagai instrumen.	
			114. Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk berbagai tujuan	
			115. Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	Membuat butir soal butir soal
				Menentukan jenis evaluasi
		9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	116. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar	Menentukan siswa yang tidak mencapai KKM
			117. Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk merancang program remedial dan pengayaan.	
			118. Mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada pemangku kepentingan	Menarik kesimpulan dari data tentang belajar tuntas
			119. Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	
		10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.	120. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	

				121. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	
				122. Melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran yang diampu.	Mengurutkan langkah PTK
					Membuat rumusan judul PTK
					Membuat rumusan masalah dalam PTK